

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Dari hasil penelitian, terdapat beberapa hal yang sesuai dengan rumusan masalah dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme pembiayaan di BMT Mubarakah Undaan Kudus meliputi pengajuan permohonan pembiayaan, penyerahan dokumen-dokumen yang disyaratkan oleh BMT Mubarakah Undaan Kudus, pengisian formulir permohonan pembiayaan, wawancara kepada calon anggota oleh petugas BMT, pengecekan dokumen dan agunan, penginformasian biaya tambahan, survei, pembuatan akad pembiayaan, pembacaan akad pembiayaan, realisasi pembiayaan, dan pemantauan. Mekanisme pembiayaan di BMT Mubarakah Undaan Kudus telah sesuai dengan SOP yang ada.
2. Implementasi penilaian prinsip 5C dalam upaya untuk meminimalisir pembiayaan bermasalah di BMT Mubarakah Undaan Kudus terdiri dari
  - a. *Character* (karakter) yaitu penilaian karakter calon anggota dari wawancara calon anggota, kerabat, dan tetangga calon anggota.
  - b. *Capacity* (kapasitas/kemampuan) yaitu penilaian tentang kemampuan calon anggota dalam mengelola usahanya dan membayar angsuran pembiayaan, penilaian dari perkembangan usaha, laporan keuangan, pengecekan slip gaji, survei ke lokasi usaha dan kediaman calon anggota.
  - c. *Capital* (modal) yaitu penilaian tentang modal yang dimiliki oleh calon anggota. Penilaian dari struktur modal yang dimiliki calon anggota, dan kondisi usaha yang dimiliki calon anggota.
  - d. *Collateral* (jaminan) yaitu penilaian tentang jaminan yang diberikan oleh calon anggota.
  - e. *Condition of economy* (kondisi ekonomi) yaitu penilaian tentang kondisi perekonomian calon anggota. Penilaian meliputi lingkungan sekitar calon anggota, pekerjaan calon anggota, kondisi perusahaan tempat kerja calon anggota, pemasukan dan pengeluaran calon anggota pada setiap bulan.
3. Kendala yang dihadapi serta solusinya dalam implementasi penilaian prinsip 5C dalam upaya untuk meminimalisir

pembiayaan bermasalah di BMT Mubarakah Undaan Kudus. Kendala yang dihadapi meliputi kurang profesionalnya petugas BMT dalam menjalankan analisis pembiayaan, survei yang kurang maksimal, kesalahan dalam menaksir nilai jual agunan, karakter calon anggota yang tidak jujur, pembiayaan dobel, dan angsuran tidak sesuai dengan kemampuan anggota. BMT Mubarakah Undaan Kudus menerapkan beberapa solusi atas kendala yang dihadapi, yaitu tahap *preventif* (pencegahan) dengan membuat pelatihan analisis pembiayaan untuk petugas BMT, pemantauan oleh direksi, memberikan motivasi dan solusi untuk anggota yang mengalami penurunan keuangan. Tahap *represif* (penyelamatan) dengan memberikan surat tagihan, penjadwalan ulang, perubahan persyaratan pembiayaan seperti jumlah angsuran dan jangka waktu jatuh tempo pembiayaan, PPAP atau penghapus bukuan pebiayaan dengan ketentuan tertentu.

## B. Saran

Dari hasil penelitian tentang implementasi penilaian prinsip 5C dalam upaya untuk meminimalisir pembiayaan bermasalah di BMT Mubarakah Undaan Kudus, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi BMT Mubarakah Undaan Kudus

Dalam usaha untuk meminimalisir pembiayaan di BMT Mubarakah Undaan Kudus, BMT sebaiknya menerapkan analisis pembiayaan dengan lebih maksimal sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah. Dan BMT juga harus menerapkan prinsip 5C dengan lebih maksimal sebagai bentuk menjalankan prinsip kehati-hatian sehingga mengurangi terjadinya salah analisis pembiayaan.

### 2. Bagi anggota

Dalam upaya untuk meminimalisir pembiayaan bermasalah di BMT Mubarakah Undaan Kudus, anggota sebaiknya selalu taat dengan kebijakan-kebijakan BMT dan selalu menjaga komunikasi dengan BMT sehingga tidak merugikan kedua belah pihak.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya supaya lebih teliti dalam penelitian tentang implementasi penilaian prinsip 5C dalam upaya untuk meminimalisir pembiayaan bermasalah di lembaga keuangan dengan metode-metode yang lain agar mendapatkan temuan-temuan yang baru dengan hasil yang lebih lengkap.